

Efek Kualitas Produk Dan Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan

Ratih Agustina

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email : ratih@gmail.com

Abstrak

Kepuasan nasabah merupakan aspek utama dalam memperhitungkan kualitas pelayanan, dimana nasabah memperhitungkan kinerja pelayanan yang diterima serta yang dialami langsung terhadap sesuatu produk. Banyak faktor yang dinilai dapat meningkatkan kepuasan nasabah antara lain keunggulan produk dan prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Keunggulan Produk Berpengaruh Terhadap Kepuasan Nasabah di Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan. Apakah Penerapan Prinsip Syariah Berpengaruh Terhadap Kepuasan Nasabah di Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan dan Apakah Keunggulan Produk dan Penerapan Prinsip Syariah Secara Simultan Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Di Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik random sampling dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 92 orang. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keunggulan produk secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan Nasabah pada Kepuasan Nasabah di Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan dengan nilai t_{hitung} 3,871. Variabel Prinsip Syariah secara langsung juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan Nasabah pada Kepuasan Nasabah di Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan dengan nilai t_{hitung} 2.992. Dan secara simultan variabel keunggulan produk dan prinsip syariah juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah Kepuasan Nasabah di Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan sebesar 26,777 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$.

Kata Kunci: *Keunggulan Produk, Prinsip Syariah dan Kepuasan Nasabah.*

1. PENDAHULUAN

Dapat dilihat bahwa fenomena yang terjadi saat ini adalah persaingan Kekuatan antar bank semakin kuat, sehingga setiap bank dituntut untuk bisa bertahan dalam persaingan perbankan. Saat persaingan semakin ketat dalam pelayanan perbankan, setiap bank harus memahami pentingnya membangun kepuasan pelanggan agar mereka tetap puas. Ketidakpuasan menjadi alasan utama nasabah pindah ke bank lain. Dampak dari kepuasan konsumen terhadap loyalitas konsumen dan pembelian ulang berbeda-beda untuk setiap perusahaan. Konsumen yang loyal belum tentu mereka puas, sebaliknya konsumen yang puas cenderung akan menjadi konsumen yang loyal.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan kurangnya kepuasan nasabah seperti kualitas pelayanan, suku bunga, kualitas produk. Faktor lainnya adalah keunggulan produk, citra merek, mutu pelayanan. Kualitas produk menjadi faktor yang penting diteliti karena produk dengan berbagai fitur yang melekat di dalamnya merupakan hal dasar yang dapat dipegang nasabah. Keunggulan, kualitas atau superioritas produk seperti keunikan, nilai dan keuntungan yang ditawarkan akan lebih memberikan kepuasan kepada nasabah. Kualitas produk berpengaruh terhadap kepuasan nasabah karena produk yang berkualitas seperti memiliki daya tahan lama, kegunaan sesuai keinginan dan jaminan bila ada kesalahan dalam produk akan memuaskan nasabah.

Sampai saat ini kepuasan nasabah masih menjadi masalah dan prioritas utama Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman agar mampu bertahan dalam ketatnya persaingan antar bank syariah di Kota Medan. Untuk mempertahankan nasabahnya, Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman menerapkan pelayanan yang terbaik dan bermutu dalam melayani semua nasabahnya, Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman memiliki standart yang sama dalam mengukur pelayanan yang baik. Selain menerapkan prinsip syariah yang terbaik, Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman selalu berupaya untuk memberikan produk yang berkualitas dibandingkan produk yang dimiliki bank-bank lain sebagai pesaingnya.

Maka dari itu dalam menjalankan operasinya Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman menawarkan berbagai produk diantaranya produk penghimpunan dana yang terdiri dari Giro, Deposito Mudharabah, Tabungan Firdaus, Tabungan Seulanga, dan lain sebagainya. Kemudian, produk pembiayaan terdapat Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah, dan lain sebagainya. Dan produk jasa di antaranya RAHN (Gadai Emas), Bank Garansi Syariah. Dari produk-produk tersebut tabungan Firdaus menjadi salah satu produk yang banyak diminati oleh nasabah. Hal ini dapat terjadi karena terdapat banyak keunggulan-keunggulan yang ada pada tabungan Firdaus. Adapun keunggulan tabungan Firdaus antara lain:

1. Aman dan terpercaya
2. Transaksi ATM Bank Aceh dapat dilakukan di luar negeri (malaysia, melalui jaringan ATM MEPS)
3. Bebas transfer antar rekening Bank Aceh
4. Bagi Hasil yang kompetitif
5. Bebas Biaya administrasi pembukuan
6. Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah
7. Diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah
8. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan

Namun di samping itu terdapat kelemahan dari produk tersebut yaitu masih sedikitnya *merchant-merchant* yang menggunakan BAS sebagai salah satu metode pembayaran sehingga jarang adanya potongan-potongan harga apabila menggunakan kartu debit BAS. Kelemahan produk BAS ini bisa menjadi acuan untuk BAS dalam meningkatkan kualitas produknya agar dapat bersaing dengan bank syariah lainnya maupun bank konvensional. Semakin mudah produk tersebut digunakan dapat menarik nasabah untuk menabung dan memberikan kepuasan kepada nasabah.

Perbankan syariah atau perbankan islam (*al-Mashrafiyah al-Islamiyah*) adalah suatu sistem manajemen perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan menggunakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (*haram*). Oleh karena itu setiap aktivitas perbankan yang dijalankan oleh bank syariah yang ada di Indonesia harus selalu berada pada jalur prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip (asas-asas) syariah adalah berdasarkan sumber-sumber hukum Islam.

Dengan adanya penerapan prinsip Syariah pada setiap kegiatan perbankan syariah seperti perjanjian atau akad yang dilakukan antara bank syariah dengan nasabahnya, akan sangat membantu proses perkembangan perbankan syariah kedepannya. Dengan menerapkan prinsip Syariah tersebut diharapkan sanggup menyalurkan kepuasan kepada nasabah. Prinsip Syariah yang harus digunakan dalam kegiatan perbankan syariah berlandaskan hukum perjanjian Islam seperti, *Al-'adalah* (keadilan), *al-musawah* (persamaan atau kesederajatan), *Ash-shidq* (kejujuran).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kepuasan nasabah menabung di Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak perbankan untuk mempertahankan nasabah ataupun menarik nasabah secara tidak langsung, misalnya meningkatkan kualitas produk, khususnya produk yang telah diunggulkan oleh Bank Aceh Syariah yakni produk tabungan Firdaus. Apakah keunggulan tersebut akan mempengaruhi kepuasan nasabah? Lebih lanjut secara spesifik pada bagian ini akan di angkat kedalam penelitian berjudul **“Pengaruh Keunggulan Produk dan Penerapan Prinsip Syariah terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan”**.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini merupakan upaya sistematis untuk menyelidiki suatu masalah dan mencari solusinya dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengalihan datanya berupa angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendektan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data tersebut, seta penampilan hasilnya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik random sampling dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 92 orang. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f dan koefisien determinasi.

3. HASIL

Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari data sebelumnya berdasarkan instrumen penelitian yang sudah divalidkan dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (handal). Data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu dengan melakukan pengujian hipotesis untuk pengambilan kesimpulan, yang dirangkum dalam uji tersebut di bawah ini :

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau sebaliknya tidak normal. Dengan ketentuan pengujian jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut di bawah ini hasil uji normalitas untuk menguji keseluruhan data variabel penelitian yang berskala minimal *ordinal* dengan menggunakan ketentuan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan program SPSS.

**Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

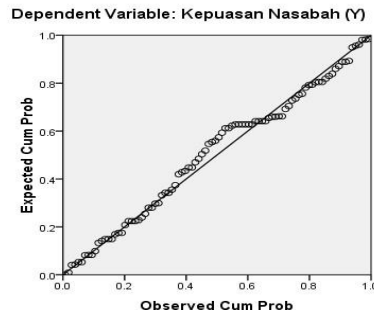
	Keunggulan produk (X1)	Prinsip Syariah (X2)	Kepuasan Nasabah (Y)
N	92	92	92
Normal Parameters ^a	Mean Std. Deviation	15.5109 1.67394	15.0217 1.74140
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.108	.137
	Negative	.108	.114
Kolmogorov-Smirnov Z		-.087	-.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.039	2.025
		.231	.473
			.620

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2021

Berdasarkan data tabel 4.11 uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas diperoleh nilai probabilitas dengan nilai *standardized* 0,05 dengan hasil uji masing-masing variabel berdasarkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu Keunggulan Produk (X_1) = 0,231 variabel Prinsip Syariah (X_2) = 0,473 dan variabel Kepuasan Nasabah (Y) = 0,620. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau distribusi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal, dengan asumsi bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel hasil pengujian normalitas di atas lebih besar dari nilai *standardized* 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar normal *P-P plot of regression standardized residual* pada gambar di bawah ini :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Uji Normalitas P-P Plot Standardized

Gambar uji normalitas *P-P Plot standardized* di atas mengindikasikan bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga dengan demikian dapat diasumsikan bahwa data dalam model regresi penelitian ini cenderung merapat kegaris diagonalnya dan dapat disimpulkan uji normalitas pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan memiliki distribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas variabel penelitian ini melalui perhitungan uji independen antara variabel bebas yaitu variabel Keunggulan Produk (X1) dan Prinsip Syariah (X2) dapat dilihat dan hasil analisis *col-linearity* statistis. Dengan tujuan multikolinieritas yaitu untuk melihat apakah diantara variabel tidak terjadi korelasi tinggi, perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa diterima Ho apabila nilai VIF < 10 dan angka toleransi mendekati 1, dan ditolak Ho bila nilai VIF > 10 dan nilai toleransi mendekati 0. Hasil uji interdependensi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.635	1.454		3.188	.001					
Keunggulan produk (X1)	.245	.063	.391	3.871	.000	.559	.380	.324	.688	1.453
Prinsip Syariah (X2)	.314	.105	.302	2.992	.000	.520	.302	.251	.688	1.453

a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah (Y)

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2021

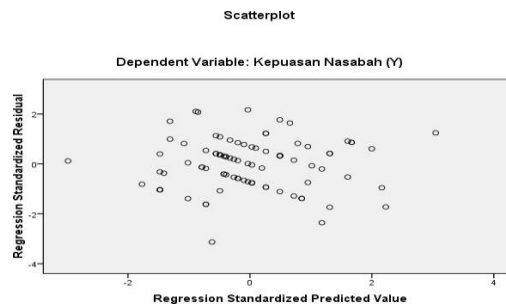
Berdasarkan data tabel uji *multikolinieritas* di atas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni Keunggulan Produk (X₁) dan Prinsip Sya- riah

(X_2) masing-masing variabel memiliki nilai *collinearity statistic* VIF sebesar 1.453 dengan Nilai Toleransi sebesar 0.688. Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan, dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *multikolinearitas* dalam variabel independen dalam penelitian ini.

3) Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas mempunyai varian yang sama atau tidak. *Heterokedastisitas* mempunyai suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya *heterokedastisitas* akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penilaian data heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi *heterokedastisitas*
- Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas. Untuk menganalisis datanya dapat dilihat pada gambar "Scatterplot" pada output data seperti di bawah ini:



Gambar 2. Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar *scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan data uji *heterokedastisitas* dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi *heteroskedastisitas* dalam variabel penelitian yang digunakan. Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan uji *heterokedastisitas* pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Sehingga data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

b. Analisis Hipotesis Penelitian 1) Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan menggunakan data SPSS pada *multiple regression analysis* tentang pengaruh variabel Keunggulan Produk (X_1) dan Prinsip Syariah (X_2) terhadap variabel Kepuasan Nasabah (Y), maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Regresi Linear Berganda Coefficient^s

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.635	1.454		3.188	.001

Keunggulan produk (X1)	.245	.063	.391	3.871	.000
Prinsip Syariah (X2)	.314	.105	.302	2.992	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah (Y)

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2021

Berdasarkan data tabel *Coefficients* pada tabel 4.13 di atas (pada kolom *Unstandardized Coefficients*) dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua prediktor pada variabel Keunggulan Produk (X_1) dan variabel Prinsip Syariah (X_2) adalah : $Y = 4.635 + 0.245 X_1 + 0.314 X_2$

Perolehan nilai dari persamaan di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Keunggulan Produk (X_1) dan Prinsip Syariah (X_2) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan asumsi bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Kepuasan Nasabah (Y), dengan asumsi bahwa koefisien variabel Keunggulan Produk (X_1) memberikan nilai sebesar 0.245 yang berarti bahwa jika Keunggulan Produk dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka Kepuasan Nasabah (Y) akan mengalami peningkatan. Begitu juga dengan koefisien Prinsip Syariah (X_2) memberikan nilai sebesar 0.314 yang berarti bahwa jika Prinsip Syariah dapat dikendalikan dengan baik, dengan asumsi nilai pada variabel lain tetap, maka variabel Kepuasan Nasabah (Y) juga akan mengalami peningkatan.

2) Uji t

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut dengan bantuan *Program Statistical For Social Sciences* (SPSS) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 4. Uji t (Hipotesis) Coefficient^s

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.635	1.454		3.188	.001
Keunggulan produk (X1)	.245	.063	.391	3.871	.000
Prinsip Syariah (X2)	.314	.105	.302	2.992	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah (Y)

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2021

a) Pengaruh Keunggulan Produk (X1) terhadap Kepuasan Nasabah (Y)

Berdasarkan data tabel uji t di atas dapat diketahui nilai perolehan coefficients: $t_{hitung} = 3,871$ $t_{tabel} = 1,986$ (data terlampir)

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak bila : Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} < - t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 diterima bila : Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} \geq - t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh antara variabel Keunggulan Produk (X_1) terhadap Kepuasan Nasabah (Y) di peroleh t_{tabel} dari nilai ketentuan $N-2 =$

92-2 = 90 sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986 (data t_{tabel} terlampir). Selanjutnya diperoleh nilai t_{hitung} dari tabel *coefficients* sebesar 3,871. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai ketentuannya, dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel Keunggulan Produk (X_1) terhadap Kepuasan Nasabah (Y) pada bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan.

b) Pengaruh Prinsip Syariah (X_2) terhadap Kepuasan Nasabah (Y)

Berdasarkan data tabel uji t di atas dapat diketahui nilai perolehan *coefficients*: $t_{hitung} = 2,992$ $t_{tabel} = 1,986$ (data terlampir)

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak bila : Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 diterima bila : Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh antara variabel Prinsip Syariah (X_2) terhadap Kepuasan Nasabah (Y) di peroleh t_{tabel} dari nilai ke- tentuan $N-2 = 92-2 = 90$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986 (data t_{tabel} terlampir). Selanjutnya diperoleh nilai t_{hitung} dari tabel *coefficients* sebesar 2,992. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai ketentuannya, dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Prinsip Syariah (X_2) terhadap Kepuasan Nasabah (Y) pada bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan.

3). Uji F

Pengujian statistik uji F (*simultan*) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis tersebut dikonversi kedalam hipotesis statistik dengan kriteria sebagai berikut :

Tolak H_0 jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ taraf signifikan sebesar 0,05. - Terima

H_0 jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ taraf signifikan sebesar 0,05.

Tabel 5. Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	103.671	2	51.835	26.777	.000^a
Residual	172.286	89	1.936		
Total	275.957	91			

a. Predictors: (Constant), Prinsip Syariah (X_2), Keunggulan produk (X_1)

b. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah (Y)

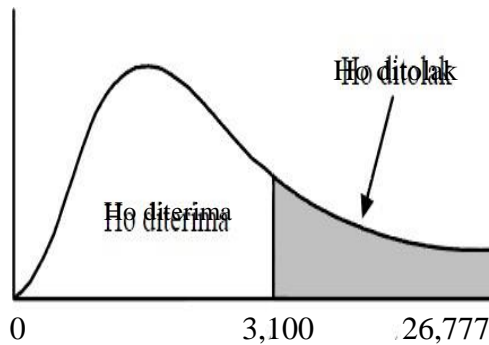
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Berdasarkan data tabel Anova^b uji f secara simultan diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 26,777. Sedangkan nilai ketentuan f_{tabel} dari nilai ketentuan ($N-2-1 = 92-2-1 = 89$) sehingga diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 3,100 (data f_{tabel} terlampir). Analisa temuan dilakukan dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} , dengan demikian dapat diasumsikan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau dengan nilai signifikan $f_{hitung} 0.000^a < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan bahwa secara uji simultan adanya pengaruh signifikan

antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat kepuasan nasabah (Y) pada Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan.

Kriteria penilaian hipotesis:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak, taraf signifikan sebesar 0,05 (sig.2-tailed \leq 0,05).
- b. $F_{hitung} < F_{tabel} = H_a$ diterima, taraf signifikan sebesar 0,05 (sig.2-tailed \geq 0,05).



Gambar 3. Kriteria Pengujian uji F (Hipotesis ke-3)

Berdasarkan kriteria pengujian uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} adalah sebesar 26,777, sedangkan f_{tabel} sebesar 3,100 dengan tingkat signifikan $f_{hitung} > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian uji F dengan nilai kurva tersebut di atas dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Keunggulan Produk (X_1) dan Prinsip Syariah (X_2) terhadap kepuasan nasabah (Y) pada bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan.

4). Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai *coefficient* yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary R Square	Adjusted R ^b Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.362	1.39133

- a. Predictors: (Constant), Prinsip Syariah (X2), Keunggulan produk (X1)
- b. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi model summary pada tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,376. Hal ini memiliki arti bahwa 37,60% variabel kepuasan nasabah (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu Keunggulan Produk (X_1) dan Prinsip Syariah (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 62,40% dapat dijelaskan oleh variabel independent lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Keunggulan Produk (X1) terhadap Kepuasan Nasabah (Y)

Produk menjadi instrumen penting bagi setiap perusahaan untuk mencapai kesuksesan dan kemakmuran pada perusahaan modern. Perkembangan teknologi, peningkatan persaingan global, serta dinamika kebutuhan dan keinginan pasar, mengharuskan perusahaan melakukan pengembangan produk terus menerus. Hanya ada dua pilihan yaitu sukses dalam pengembangan produk sehingga menghasilkan produk yang unggul, atau gagal dalam pencapaian tujuan bisnisnya karena produk yang tidak mampu bersaing dipasar. Keunggulan produk dapat dibentuk melalui beberapa indikator meliputi; Fitur sebagai daya tarik dari suatu produk. Performa yang berkaitan dengan aspek fungsional. Keandalan produk yang dapat memuaskan konsumen. Daya tahan yang meliputi masa pakai produk. Estetika yang mencakup dari penampilan suatu produk, dan yang terakhir Kesan kualitas yang meliputi hasil atau manfaat yang dapat dirasakan dari produk tersebut. Dengan penerapan kriteria dari keunggulan produk tersebut diharapkan para konsumen maupun nasabah dapat merasakan tingkat kepuasan dalam menggunakan produk yang dihasilkan oleh pihak perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial melalui tabel coefficient pengaruh antara variabel Keunggulan Produk (X1) terhadap Kepuasan Nasabah (Y) di peroleh thitung sebesar 3,871 dengan ketentuan banding pada nilai ketentuan ttabel sebesar $N-2 = 92-2 = 90$ maka di peroleh ttabel sebesar 1,986. Selanjutnya nilai thitung dibandingkan dengan nilai ttabel, dengan analisis bahwa thitung > ttabel dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial (langsung) terdapat pengaruh signifikan antara variabel Keunggulan Produk (X1) terhadap Kepuasan Nasabah (Y) pada Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan.

Dari hasil temuan penelitian tersebut dapat dianalisis berdasarkan persentase jawaban responden yang menyimpulkan bahwa keunggulan produk mayoritas responden menyatakan setuju pada semua indikator yang digunakan dalam mengukur keunggulan produk Bank Aceh Syariah dan pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi yaitu terdapat pada indikator keandalan pada pernyataan ke 1 (pertama) tentang pernyataan produk Bank Aceh Syariah bermanfaat bagi nasabah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 68 responden (73,9%). Dengan demikian dapat dipahami bahwa kepuasan nasabah pada Bank Aceh Syariah didasari oleh keandalan dari produk yang dimiliki oleh bank Aceh Syariah dan dinilai memberikan manfaat kepada nasabahnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Gufron Abdul Aziz, Mukhammad Roni, Taufiq Anshori Pada Tahun 2020 menyimpulkan bahwa hasil pengujian secara parsial keunggulan produk pembiayaan murabahah memiliki nilai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah pada PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Gresik. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Henard dan Szimanski (2001) keunggulan produk adalah superioritas atau pembedaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tawaran kompetitor. Unsur-unsur keunggulan produk, misalnya keunikan, nilai dan keuntungan yang ditawarkan perusahaan harus dilihat dari perspektif yang didasarkan pada pemahaman atas

kebutuhan dan keinginan pelanggan dan juga dari faktor subjektif mereka (suka atau tidak suka).

2. Pengaruh Prinsip Syariah (X2) terhadap Kepuasan Nasabah (Y)

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal baik dalam hubungan dengan Sang Pencipta (HabluminAllah) maupun dalam hubungan sesama manusia (Hablumminnannas). Dalam operasionalnya, perbankan syariah harus selalu dalam koridor prinsip-prinsip sebagai berikut: 1). Keadilan, yakni berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan resiko masing-masing pihak. 2). Kemitraan, yang berarti posisi nasabah investor (penyimpan dana), dan pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri, sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan. 3). Transparansi, lembaga keuangan Syariah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya. 4). Universal, yang artinya tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil alamin. Dengan adanya prinsip syariah yang telah ditentukan secara syariah dan ketentuan agama, diharapkan dapat memberikan faedah dan kemaslahatan bagi semua umat, sehingga dengan adanya prinsip tersebut dapat berimbas pada tingkat kepuasan para nasabah khususnya pada perbankan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial melalui tabel coefficient pengaruh antara variabel Prinsip Syariah (X2) terhadap Kepuasan Nasabah (Y) di peroleh thitung sebesar 2,992 dengan ketentuan banding pada nilai ketentuan ttabel sebesar $N-2 = 92-2 = 90$ maka diperoleh ttabel sebesar 1,986. Selanjutnya nilai thitung dibandingkan dengan nilai ttabel, dengan analisis bahwa thitung > ttabel dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial (langsung) terdapat pengaruh signifikan antara variabel Prinsip Syariah (X2) terhadap Kepuasan Nasabah (Y) pada bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan.

Dari hasil temuan penelitian tersebut dapat dianalisis berdasarkan persentase jawaban responden yang menyimpulkan bahwa variabel prinsip syariah mayoritas responden menyatakan setuju pada semua indikator yang digunakan dalam mengukur variabel prinsip syariah pada Bank Aceh Syariah dan pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi yaitu terdapat pada indikator Kejujuran yaitu pada pernyataan ke 4 (empat) tentang pernyataan Bank Aceh Syariah telah berlaku secara jujur dan benar dalam setiap transaksi keuangan dengan nasabah, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 59 orang (64,1%). Dengan demikian dapat dipahami bahwa kepuasan nasabah pada Bank Aceh Syariah didasari oleh tingkat kejujuran yang dimiliki oleh bank Aceh Syariah dalam setiap transaksi perbankan kepada nasabahnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Lina Lailil Mukarromah Pada Tahun 2020 yang menyimpulkan bahwa hasil pengujian secara langsung variabel penerapan nilai islam berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan nasabah pada KSPPS BMT Mutiara umat Kudus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Johan Arifin. Perbankan Islam merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan hadits. Hal ini didasarkan pada suatu kaidah ushul "al-ashlu fi al-af'al al-taqayyud bi hukmi asy-syar'i" (bahwa hukum asal suatu perubahan adalah terikat dengan hukum syara", baik yang wajib, sunnah, mubah, makruh atau haram). Maka dalam melaksanakan suatu bisnis harus senantiasa tetap berpegang teguh pada ketentuan syariaat.

3. Pengaruh Keunggulan Produk (X1) dan Prinsip Syariah (X2) terhadap Kepuasan Nasabah (Y)

Penerapan prinsip-prinsip syariah pada perbankan syariah merupakan pelaksanaan pedoman-pedoman dalam operasional bisnis sehari-hari dengan berdasarkan nilai-nilai syariah, dalam hal ini yang terkait dengan bisnis perbankan. Aktivitasnya dilaksanakan atas larangan riba atau bunga dalam semua formal transaksi, pelaksanaan bisnis dan aktivitas perdagangan atas dasar laba yang sah dan adil, memberikan zakat (pajak atau sedekah), larangan monopoli, dan koperasi demi pengembangan bisnis untuk kepentingan masyarakat secara halal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan pada data tabel Anovab uji f secara simultan diperoleh nilai fhitung sebesar 26,777. Sedangkan nilai ketentuan ftabel sebesar 3,100 (data ftabel terlampir). Analisa temuan dilakukan dengan cara membandingkan nilai fhitung dengan nilai ftabel, dengan demikian dapat diasumsikan bahwa nilai fhitung > ftabel atau dengan nilai signifikan fhitung $0.000a < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan bahwa secara uji simultan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat kepuasan nasabah (Y) pada bank Aceh Syariah Cabang S.Parman Medan.

Dari hasil temuan penelitian tersebut dapat dianalisis berdasarkan persentase jawaban responden yang menyimpulkan bahwa variabel kepuasan nasabah (Y) mayoritas responden menyatakan setuju pada semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Item pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi pada indikator kepuasan nasabah keseluruhan yaitu pada pernyataan ke 1 yaitu tentang pernyataan Nasabah puas akan produk yang ditawarkan oleh Bank Aceh Syariah, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58 orang (63,0%). Dengan demikian dapat dipahami bahwa kepuasan nasabah pada Bank Aceh Syariah didasari oleh tingkat kepuasan terhadap produk yang ditawarkan oleh bank Aceh Syariah khususnya Cabang S. Parman Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Novita Sari menyimpulkan bahwa hasil pengujian secara simultan memiliki pengaruh Keunggulan Produk Tabungan Wadi'ah Dan Penerapan Nilai Islam Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dedy Londong Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya. Nasabah adalah semua orang yang menuntut kita atau perusahaan untuk memenuhi standart kualitas tertentu karena itu akan memberikan pengaruh pada performansi kita atau perusahaan. Kepuasan pelanggan menurut guiltinan adalah konsekuensi dari perbandingan yang dilakukan oleh pelanggan yang membandingkan antara tingkatan dari manfaat yang dirasakan terhadap manfaat yang diharapkan oleh pelanggan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Keunggulan Produk, dan Prinsip Syariah Terhadap Kepuasan Nasabah bank Aceh Syariah khususnya Cabang S. Parman Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), Keunggulan Produk memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,871 > t_{tabel} sebesar 1,986 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Keunggulan Produk berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Nasabah pada bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), Prinsip Syariah memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,992 > t_{tabel} sebesar 1,986 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Prinsip Syariah berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Nasabah pada bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji-f), nilai f_{hitung} sebesar 26,777 > f_{tabel} sebesar 3,100 dengan nilai signifikan f_{hitung} 0.000^a < 0.05 dapat disimpulkan bahwa Keunggulan Produk dan Prinsip Syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Nasabah pada bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan.

6. REFERENSI

- Almaeda, R. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Merek Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Nasabah Produk Penghimpunan Dana Bank Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fisip*, 4(2).
- Almaeda, R. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Merek Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Nasabah Produk Penghimpunan Dana Bank Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru)". *Jurnalonline Mahasiswa- Siswa Fisip*, 4(2).
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Andriani, D., & Juliandi, A. (2016). Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2).
- Andriyani, M, Et.Al.(2020). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Nasabah Bank". *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(2).
- Arifin, J. (2009). *Etika Bisnis Islami*. Semarang: Walisongo Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Pt Rineka Cipta.
- Atmojo, A. P. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Nasabah Dan Atribut Produk Islam Terhadap Kepuasan Nasabah". *Skripsi Universi- Tas Diponegoro*.
- Aziz, G.A,Et.Al.(2020). Pengaruh Keunggulan Produk Pembiayaan Murabahah, Rahn Dan Penerapan Nilai-Nilai Islam Dengan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt Bpr Syariah Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Gresik". *Jurnal Of Sharia Economics*, 2(2).
- Bakri, A. N. Et.Al. (2018). Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Bank Berbasis Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah. *Jurnal Islamic Management And Bussines*. 1(1).
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2019). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623).

- Edi, S., & Amini, N. R. (2020). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 220-228.
- Efriyanti, L. (2019). Pengaruh Pelayanan Dan Kualitas Produk Yang Menggunakan Akad Wadi"Ah Terhadap Loyalitas Nasabah Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Pat Sepakat," Skripsi lain Curup.
- Galingging, A.R. (2016). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Kartu Prabayar Im3 Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area". Skripsi Uniersitas Medan Area.
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh Pt. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, 3(1).
- Hayati, I., & Fitria, S. (2018). Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bmt El-Munawar Medan. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10(1), 50-65.
- Irawan, H. (2002). Prinsip Kepuasan Pelanggan. Jakarta: Pt Elek Media Komposindo.
- Ismail, Mba. (2011). Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jasfar, F. (2009). Manajemen Jasa. Ghalia Indonesia.
- Juliandi, A. (2014). Paramater Prestasi Kerja Dalam Perspektif Islam. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 14(01).
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan Spss. Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Kasmir. (2005). Pemasaran Bank. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2007). Manajemen Perbankan(Edisi Revisi). Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P., Et.Al. (1996). Dasar Dasar Pemasaran. Jakarta: Indonesia.
- Lubis, A. A. (2018). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pembelian Surat Kabar Pada Pt. Suara Barisan Hijau Harian Orbit Medan". Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis. 16 (2).
- Model Using The Microsoft Excel Application. Jasc (Journal Of Agribusiness Sciences), 3(2), 77-84.
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).
- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 8(2), 120-146.
- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah Dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai Di Kota Medan. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Penerapan Fatwa Mui Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan). Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10(2), 334-348.
- Qorib, M., & Juliandi, A. (2018). Islamic Organizational Culture Model Dalam Perusahaan Bisnis Islam. Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen, 1(1).
- Rahmawati, R., & Rochintaniawati, D. (2021). Thinking Disposition Profile Of Class Xi Ipa Students In A Palembang School. Isej: Indonesian Science Education Journal, 2(2), 78-82.
- Rahmayati, R. (2020). Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan Melalui Syndicated Financing Di Bank Syariah Kota Medan. Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, 2(2).
- Rangkuti, K. (2017). Ibm Kelompok Ternak Sapi: Pembuatan Yoghurt Dari Susu Sapi Skala Rumah Tangga. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(01).
- Rangkuti, K., & Harahap, M. (2020). Development Of Business Analysis Learning
- Rangkuti, K., Harahap, S., Siregar, S., & Hutauruk, T. (2021). Feasibility Analysis Of Palm Sugar Business (Case Study: Buluh Awar Village, Sibolangit District, Deli Serdang Regency). Jasc (Journal Of Agribusiness Sciences), 4(1), 1-7.

- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). Islamic Banking Strategy In Facing The New Normal Era During The Covid 19. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 479-485).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 33-42.
- Siregar, S., Andriansyah, Y., & Rangkuti, K. (2021). The Perception Of Red Chili Farmers On The Implementation Of Pt. Inalum's Csr (Coorporate Social Responbility) Program In The Village Of Lubuk Cuik Distric Of Lima Puluh, Batu Bara Regency. *Jasc (Journal Of Agribusiness Sciences)*, 4(2), 43-52.
- Utami, C., Hayati, I., & Indrayani, I. (2019). Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan Di Desa Kotasan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 332-336).